

**TINJAUAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS KASUS OTOPSI DILIHAT
DARI ASPEK HUKUM DI RS BHAYANGKARA SEMARANG TAHUN
2016**

ALIFA RAHMANIA

(Pembimbing : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 422201401490@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

RS Bhayangkara Semarang adalah rumah sakit dibawah naungan POLRI dimana Unit Rekam Medis, salah satunya melayani pelepasan informasi pasien keperluan otopsi dalam pembuktian tindak kejahatan di pengadilan. Dalam pelayanan pelepasan informasi medis seharusnya di atur dalam SOP tetapi rumah sakit belum membuat SOP khusus untuk pelepasan informedis kasus otopsi karena dengan adanya SOP khusus pelepasan informasi medis pasien akan berjalan sesuai ketentuan yang ada. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan metode survai menggunakan pendekatan Retrospektif. Populasi yang digunakan adalah data permintaan otopsi pada tahun 2016 dilakukan observasi data Berdasarkan hasil penelitian di Rs Bhayangkara Semarang. Bahwa Standar Oprasional Prosedur yang ada adalah pengisian fomulir asuransi pasien. Prosedur tentang pelepasan informasi medis belum ada. Dari populasi 12data pengisian lembar otopsi sudah sesuai.

Dapat disarankan perlunya SOP untuk keperluan pelepasan informasi medis kasus otopsi supaya mutu pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci : Rekam Medis, otopsi, Standar Oprasional Prosedur

**REVIEW MEDICAL INFORMATION RELEASE ON AUTOPSY CASES
BASED ON LEGAL ASPECT IN BHAYANGKARA HOSPITAL
SEMARANG 2016**

ALIFA RAHMANIA

(Lecturer : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 422201401490@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Bhayangkara Hospital Semarang was a hospital under the auspices of the Republic of Indonesia Police. Medical Records served information release of patient for autopsy purpose in proving of criminal acts in court. Medical information release services should be regulated in SOPs, but hospitals had have not yet established a special SOP for medical information of autopsy cases release. Type of study used descriptive with survey method. Data collection methods by interview and observation. The study population was autopsy data request in 2016 that was 12 autopsy cases. Medical information release procedure in accordance with Article 51 of KUHAP. The requesting party was a judge and law enforcement. The role of medical recorder were to prepared and stored patient's diseases history. Most autopsy requests was from homicide, prosecution and mistreatment cases. No SOP of medical information release. Implementation of medical information release was in accordance with PerMenKes RI No.269/MENKES/ PER/ III/ 2008. Recommendation, the hospital should made SOPs regarding medical information release on autopsy cases so that its implementation could run smoothly.

Keyword : Medical Records, Autopsies, Standard Operational Procedures